

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONVERSI
LAHAN KARET MENJADI LAHAN KELAPA SAWIT DI
DESA BUMI MAKMUR KECAMATAN NIBUNG
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

***FACTORS THAT INFLUENCING THE CONVERSION OF
RUBBER LAND TO OIL PALM LAND IN BUMI MAKMUR
VILLAGE NIBUNG DISTRICT
MUSI RAWAS UTARA***



**Winda Ifiyani
05011381924125**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

WINDA IFIYANI. Factors That Influencing The Conversion Of Rubber Land To Oil Palm Land In Bumi Makmur Village Nibung District Musi Rawas Utara. (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Land conversion is a function that occurs when changes are made to land that affect the main function of the land itself. The objectives of this study are 1.) To analyze what factors influence the conversion of land from rubber to oil palm in Bumi Makmur Village, Nibung District, North Musirawas Regency. 2.) Analyze the difference in income of rubber farmers before and after carrying out land conversion from rubber to oil palm in Bumi Makmur Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency. The research was conducted in December-January in Bumi Makmur Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency. The sampling method used in this study was the census method with a sample of 35 farmers who converted their land functions. The method of data collection is with primary and secondary data. The results of this study are 1.) The factors that influence farmers in converting their land functions from rubber farming to oil palm are income and land area. On the other hand, the factors of age, education level, farming experience, number of dependents and area of land have no effect on the farmer's decision to convert rubber land to oil palm. 2.) Farmers' income after land conversion from rubber to oil palm is significantly higher than farmers' income before land conversion, with the average income earned by farmers before land conversion is Rp. 10,280,440 ha/year, whereas the average income of farmers after converting their land into oil palm is IDR 46,316,871 ha/year with a difference of IDR 36,036,431 ha/year.

Keywords: factors, income differences, land conversion, oil palm farming, rubber farming

RINGKASAN

WINDA IFIYANI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Konversi lahan adalah fungsi yang terjadi ketika perubahan dilakukan pada suatu lahan yang mempengaruhi fungsi utama dari lahan itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1.) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. 2.) Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan sesudah melakukan konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Desember-Januari di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan sampel 35 petani yang melakukan konversi lahannya. Metode pengumpulan data yaitu dengan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah 1.) Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan konversi lahannya dari berusahatani karet menjadi kelapa sawit adalah pendapatan dan luas lahan. Sebaliknya faktor usia, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan dan luas lahan tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan petani melakukan konversi lahan karet menjadi kelapa sawit. 2.) Pendapatan petani sesudah melakukan konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit secara signifikan lebih tinggi daripada pendapatan petani sebelum melakukan konversi lahannya, dengan pendapatan rata-rata yang diperoleh petani sebelum melakukan konversi lahan sebesar Rp10.280.440 ha/th, sedangkan rata-rata pendapatan petani sesudah melakukan konversi lahannya menjadi kelapa sawit sebesar Rp46.316.871 ha/th dengan selisih Rp36.036.431 ha/th.

Kata kunci: faktor, konversi lahan, perbedaan pendapatan, usahatani karet, usahatani kelapa sawit

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONVERSI
LAHAN KARET MENJADI LAHAN KELAPA SAWIT DI
DESA BUMI MAKMUR KECAMATAN NIBUNG
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Winda Ifiyani
05011381924125**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONVERSI LAHAN KARET MENJADI LAHAN KELAPA SAWIT DI DESA BUMI MAKMUR KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Winda Ifiyani
05011381924125

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara" Oleh Winda Ifiyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

- Komisi Penguji**
1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001 Ketua 
 2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP.167107510989007 Sekretaris 
 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005 Penguji 
 4. Prof. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007 Pembimbing 

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Ifiyani

NIM : 05011381924125

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Winda Ifiyani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Winda Ifiyani, lahir pada tanggal 8 November 2000, di Kota Lubuk Linggau. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Ridwan Jazuly dan Ibu Sujiani dan juga anak pertama dari dua bersaudara. Alamat penulis yaitu Blok C2, RT 006, RW 004, Desa Bumi makmur, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musirawas Utara.

Penulis memulai pendidikan dari bangku TK yaitu TK pkk Al-Huda Desa Bumi makmur pada tahun 2006-2007. Setelah lulus dari TK, penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Bumi makmur pada tahun 2007-2013. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Bumi makmur pada tahun 2013-2016. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 3 Metro Lampung pada tahun 2016-2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian atau HIMASEPERTA Universitas Sriwijaya sebagai anggota Departemen Humas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ridwan Jazuli dan Ibu Sujiani. Terimakasih atas semua usaha yang telah dilakukan dari membesarkan dan mendidik saya dan selalu memberikan doa, semangat, nasihat, serta memberikan dukungan dengan setulus dan sepuh hati.
2. Ibu Dr. Ir. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, motivasi kepada saya selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji sidang skripsi, Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku ketua penguji sidang skripsi, dan Ibu Serly Novita Sari, S.P., M.Si. selaku sekretaris penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran untuk penulis dalam penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Seluruh staff jurusan sosial ekonomi pertanian yang sabar dalam membantu kami menyelesaikan administrasi perskripsian ini.
7. Kepala Desa Bumi Makmur dan perangkat Desa yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Desa Bumi Makmur dan memberikan informasi yang diperlukan dan warga Desa Bumi Makmur yang menjadi responden saya telah membantu penelitian untuk menjadi responden yang diperlukan peneliti.

8. Kakak tingkat Luthfi Diahuddin yang telah membantu penulis dalam perskripsian ini.
9. Teman-teman saya Sella Setiana, S.P., Elisa Agustin, Rosalinda, S.E., Tarisa Ade Safitri, Ida Fitriani, S.P., M Ferli Ardian, S.Pd., Neli Tri Handayani, A.Md,T., yang selalu ada dan memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman Agribisnis B Palembang yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terimakasih karena sudah membersamai penulis selama kuliah dan terimakasih telah mengukir moment yang indah semasa kuliah bersama kalian.
11. Teman-teman bimbingan Syarima Angraini, S.P., M Ariq Haikal, Mutiara Karina Adzani, Nurachmah Putri Ramadhani, Khotrunada Triandini, S.P., dan Andre Ignatius Emmanuel Pinem, S.P.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga menjadikan perbaikan untuk kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Juli2023

Winda Ifiyani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	7
2.1.3. Konsepsi Konversi Lahan	8
2.1.4. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	9
2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan.....	10
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. PELAKSAAN PENELITIAN	14
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data	15
3.5. Metode Pengolahan Data	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	18
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	19
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk.....	19
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	19
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	20
4.2.1. Umur Petani Sampel.....	21
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	21
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	22
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Sampel.....	23
4.2.5. Luas Lahan.....	23
4.2.6. Umur Tanaman.....	23
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan.....	24
4.4. Analisis Pendapatan dan Perbandingan Petani Sebelum dan Sesudah Melakukan Konversi Lahan.....	28
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani.....	28
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi tanaman karet di Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Produksi tanaman kelapa sawit di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.3. Luas lahan (ha) karet di Kab. Musi Rawas Utara 2019-2022...	4
Tabel 1.4. Luas lahan (ha) kelapa sawit di Kab. Musi Rawas Utara 2022 .	4
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	19
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana di Desa Bumi Makmur.....	20
Tabel 4.3. Umur petani sampel di Desa Bumi Makmur	21
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani sampel	22
Tabel 4.5. Jumlah anggota keluarga petani di Desa Bumi Makmur	22
Tabel 4.6. Pengalaman usahatani petani sampel di Desa Bumi Makmur ...	23
Tabel 4.7. Umur tanaman usahatani petani di Desa Bumi Makmur	24
Tabel 4.8. Hasil penduga regresi <i>binary</i> logit.....	25
Tabel 4.9. Hasil koefisien determinasi (R^2).....	27
Tabel 4.10. Biaya tetap usahatani karet dan kelapa sawit.....	29
Tabel 4.11. Biaya variabel usahatani karet dan kelapa sawit.....	29
Tabel 4.12. Total biaya produksi usahatani karet dan kelapa sawit.....	30
Tabel 4.13. Penerimaan rata-rata petani karet dan kelapa sawit	31
Tabel 4.14. Pendapatan usahatani karet dan kelapa sawit	32
Tabel 4.15. Hasil analisis uji <i>independent sampel t-test</i>	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Bumi Makmur	38
Lampiran 2. Karakteristik petani sampel	49
Lampiran 3. Biaya tetap cangkul usahatani karet	40
Lampiran 4. Biaya tetap pisau sadap usahatani karet	41
Lampiran 5. Biaya tetap ember usahatani karet	42
Lampiran 6. Biaya tetap mangkok usahatani karet	43
Lampiran 7. Biaya tetap sudu usahatani karet	44
Lampiran 8. Total biaya tetap usahatani karet	45
Lampiran 9. Biaya variabel bibit usahatani karet.....	46
Lampiran 10. Biaya variabel pestisida usahatani karet.....	47
Lampiran 11. Biaya variabel pupuk usahatani karet.....	48
Lampiran 12. Biaya variabel tenaga kerja harian usahatani karet	49
Lampiran 13. Total biaya variabel usahatani karet	50
Lampiran 14. Biaya produksi usahatani karet.....	51
Lampiran 15. Penerimaan usahatani karet	52
Lampiran 16. Pendapatan usahatani karet.....	53
Lampiran 17. Biaya tetap dodos usahatani kelapa sawit.....	54
Lampiran 18. Biaya tetap egrek usahatani kelapa sawit	55
Lampiran 19. Biaya tetap parang usahatani kelapa sawit	56
Lampiran 20. Biaya tetap handsprayer usahatani kelapa sawit.....	57
Lampiran 21. Biaya tetap angkong usahatani kelapa sawit	58
Lampiran 22. Total biaya tetap usahatani kelapa sawit	59
Lampiran 23. Biaya variabel bibit usahatani kelapa sawit.....	60
Lampiran 24. Biaya variabel pestisida usahatani kelapa sawit	61
Lampiran 25. Biaya variabel pupuk usahatani kelapa sawit	62
Lampiran 26. Biaya variabel tenaga pembukaan lahan usahatani kelapa sawit	63
Lampiran 27. Biaya variabel tenaga panen usahatani kelapa sawit	64
Lampiran 28. Total biaya variabel usahatani kelapa sawit	65

	Halaman
Lampiran 29. Produksi perbulan tbs	66
Lampiran 30. Tingkat harga tbs perbulan di Desa Bumi Makmur	69
Lampiran 31. Penerimaan perbulan petani kelapa sawit.....	71
Lampiran 32. Biaya produksi usahatani kelapa sawit.....	72
Lampiran 32. Pendapatan usahatani kelapa sawit.....	73
Lampiran 33. Hasil <i>regresi binary logit</i>	74
Lampiran 34. Hasil <i>independent sampel t-test</i>	75

BIODATA

Nama/NIM : Winda Ifiyani/05011381924125
Tempat/tanggal lahir : Lubuk Linggau/08 November 2000
Tanggal Lulus : 31 Juli 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara

Factors That Influencing The Conversion Of Rubber Land To Oil Palm Land In Bumi Makmur Village Nibung District Musi Rawas Utara

Winda Ifiyani¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Land conversion is a function that occurs when changes are made to land that affect the main function of the land itself. The objectives of this study are 1.) To analyze what factors influence the conversion of land from rubber to oil palm in Bumi Makmur Village, Nibung District, North Musirawas Regency. 2.) Analyze the difference in income of rubber farmers before and after carrying out land conversion from rubber to oil palm in Bumi Makmur Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency. The research was conducted in December-January in Bumi Makmur Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency. The sampling method used in this study was the census method with a sample of 35 farmers who converted their land functions. The method of data collection is with primary and secondary data. The results of this study are 1.) The factors that influence farmers in converting their land functions from rubber farming to oil palm are income and land area. On the other hand, the factors of age, education level, farming experience, number of dependents and area of land have no effect on the farmer's decision to convert rubber land to oil palm. 2.) Farmers' income after land conversion from rubber to oil palm is significantly higher than farmers' income before land conversion, with the average income earned by farmers before land conversion is Rp. 10,280,440 ha/year, whereas the average income of

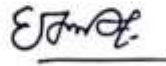
¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

farmers after converting their land into oil palm is IDR 46,316,871 ha/year with a difference of IDR 36,036,431 ha/year.

Keywords: factors, income differences, land conversion, oil palm farming, rubber farming

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian adalah aktivitas manusia dalam membuka lahan dan mengelola jenis tanaman yang berbeda, termasuk tanaman musiman, tahunan, tanaman yang dapat dimakan dan tidak dapat dimakan. Pertanian memiliki dua arti yaitu: yang pertama pertanian dalam arti sempit atau duniawi dapat diartikan sebagai kegiatan pertanian, dan yang kedua pertanian dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi yang menghasilkan bahan baku untuk pertanian. Kebutuhan manusia yang berasal dari tumbuhan dan hewan berkaitan dengan upaya pembaharuan, reproduksi, dan pertimbangan faktor ekonomi (Wehantouw *et al.*, 2018)

Pembangunan subsektor pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Ini dilakukan melalui regenerasi, kualitas tanaman, genus dan penanaman, serta area kering dan basah, yang dibahas lebih rinci dalam sistem pertanian yang terkait dengan pertanian. Selain diseminasi informasi, teknologi, sarana dan prasarana, sarana dan prasarana harus dikembangkan. Kelapa sawit dan karet merupakan salah satu ekspor terpenting Indonesia yang dapat dikembangkan (Hastuti, 2018).

Karet dapat mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dikarenakan kuantitas karet yang dihasilkan dalam setiap tahun namun tidak konsisten. Pada tahun 2011 merupakan ekspor terbesar dengan perkiraan sebesar 11.763.667, dan ekspor terendah terdapat pada perkiraan 3.699.055 antara tahun 2010 dan 2015. Sebaliknya, pada tahun 2013 volume ekspor tertinggi, meningkat hampir 10,51 % menjadi 2,71 juta ton. Dan pada tahun 2012, volume gerabah turun hampir -4,37% menjadi 2,41 juta ton. Komoditi karet tersebut dikirim ke beberapa negara, antara lain Brazil, Singapura, dan Amerika Serikat, Republik Rakyat Tiongkok, dan Jepang (Nisfulaila dan Sudarti, 2018).

Penggunaan lahan adalah kegiatan yang mengatur dan menyediakan jenis tutupan lahan tertentu untuk menghasilkan, mengubah atau melestarikan sesuatu. Menurut kearifan tradisional, perubahan budidaya dan pengelolaan meliputi,

namun tidak terbatas pada konversi lahan menjadi perkebunan dan peternakan, perluasan lahan pertanian, penggundulan hutan, penanaman kembali lahan hutan, perkebunan, dan (urban sprawl) (*urban sprawl*) (Riko *et al.*, 2019).

Konversi lahan adalah fungsi yang terjadi ketika perubahan dilakukan pada suatu lahan yang mempengaruhi fungsi utama dari lahan itu sendiri. Misalnya, perubahan yang telah dilakukan telah menciptakan efek peredam yang tampaknya belum berdampak negatif pada penduduk lokal atau bahkan lahan itu sendiri, yang terlibat dalam alih fungsi lahan itu sendiri, ada banyak arti yang dapat diterapkan di mana penyesuaian atau perubahan perilaku peruntukan terhadap lahan pada fungsi berikutnya terjadi. Namun secara umum, ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya alih fungsi lahan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus bertambah dan menyebabkan kebutuhan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dan lebih terpenuhi (Putri dan Mubarak, 2020).

Kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang ada di seluruh Indonesia. Menurut kearifan konvensional, pertanian dan perkebunan memiliki prinsip yang sangat penting yang berlaku untuk negara-negara maju dan negara-negara berkembang di dunia. Kelapa sawit memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena merupakan tanaman nabati yang unik, sehingga kelapa sawit memiliki arti yang sangat berharga karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat umum maupun bagi pemerintah secara keseluruhan. Indonesia, bersama dengan Malaysia dan Nigeria, saat ini merupakan produsen Minyak Sawit Mentah (CPO) terkemuka di dunia (Candra *et al.*, 2019).

Kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan dengan total luas sekitar 867 ribu hektar sebagai tanaman unggulan Sumatera Selatan sebagai sumber pendapatan petani basis pertumbuhan ekonomi di pedesaan, sumber devisa dari ekspor CPO, dan penyerap tenaga kerja. Di antara banyak input yang dibutuhkan untuk memproduksi tanaman kelapa sawit adalah penggunaan bibit, pupuk, obat-obatan, dan luas areal lahan, yang semuanya berpotensi mempengaruhi produksi minyak sawit (TBS). Produksi karet dan kelapa sawit adalah hasil yang dipanen dari usaha perkebunan tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Hasil produksi tanaman karet dan kelapa sawit di Sumatera Selatan dilihat di Tabel 1.1. dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1. Produksi tanaman karet di Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Karet di Sumatera Selatan		
	Produksi Tanaman Karet (Ton)		
	2020	2021	2022
Sumatera Selatan	1.215.233,16	896.000,42	1.206.192,00
Ogan Komering Ulu	71.745,40	71.041,00	76.577,00
Ogan Komering Ilir	158.484,20	143.429,00	190.872,00
Muara Enim	171.909,00	-	173.228,00
Lahat	26.537,60	20.150,00	26.195,00
Musi Rawas	126.210,00	126.202,00	127.864,00
Musi Banyuasin	218.593,60	208.212,00	213.466,00
Banyuasin	117.142,00	101.661,00	103.894,00
Ogan Komering Ulu Selatan	3.481,50	3.538,70	3.444,00
Ogan Komering Ulu Timur	37.500,00	-	38.500,00
Ogan Ilir	40.986,40	33.520,00	33.520,00
Empat Lawang	12.762,00	12.762,00	12.760,00
Pali	68.380,00	4.354,35	43.731,00
Musi Rawas Utara	141.105,00	149.848,37	141.541,00
Palembang	591,46	623,00	623,00
Prabumulih	10.166,00	10.166,00	10.227,00
Pagar Alam	530,00	879,00	723,00
Lubuk Linggau	9.109,00	9.614,00	9.027,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022

Tabel 1.2. Produksi tanaman kelapa sawit di Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan		
	Produksi Tanaman Kelapa Sawit (Ton)		
	2020	2021	2022
Sumatera Selatan	3.323.670,50	658.612,00	3.449.202,00
Ogan Komering Ulu	113.428,00	3.298,00	113.749,00
Ogan Komering Ilir	369.918,00	-	370.215,00
Muara Enim	222.054,00	-	222.405,00
Lahat	165.105,00	19.100,00	164.614,00
Musi Rawas	420.873,00	98.025,00	427.076,00
Musi Banyuasin	939.384,00	432.589,00	1.044.703,00
Banyuasin	569.345,00	52.985,00	569.345,00
Ogan Komering Ulu Selatan	203,00	192,00	192,00
Ogan Komering Ulu Timur	58.024,00	-	57.726,00
Ogan Ilir	28.984,00	6.859,00	29.884,00
Empat Lawang	17.704,00	5.863,00	23.118,00
Pali	118.751,00	160,00	118.558,00
Musi Rawas Utara	297.931,50	37.476,00	304.992,00
Palembang	299,00	694,00	491,00
Prabumulih	1.350,00	1.350,00	1.592,00
Pagar Alam	30,00	21,00	14,00
Lubuk Linggau	287,00	-	528,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten Musi Rawas Utara mempunyai luas wilayah yaitu 6.008,55 km². Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki 7 Kecamatan yaitu Rawas Ulu, Ulu Rawas, Rupit, Karang Jaya, Rawas Ilir, Karang Dapo, dan Nibung. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara bermata pencaharian sebagai petani disektor perkebunan khususnya karet dan kelapa sawit. Untuk melihat luas lahan karet dan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dilihat dari Tabel 1.3. dan Tabel 1.4.

Tabel 1.3. Luas lahan (ha) karet di Kabupaten Musi Rawas Utara 2020-2022

Kecamatan	Luas Areal Tanaman Karet Rakyat di Kabupaten Musi Rawas Utara		
	Luas Areal (Ha)		
	2020	2021	2022
Rawas Ulu	46.452	20.444	39.348
Ulu Rawas	20.454	36.640	20.114
Rupit	27.659	41.512	25.434
Karang Jaya	36.575	27.653	34.590
Rawas Ilir	29.865	12.487	28.379
Karang Dapo	12.470	29.949	11.268
Nibung	13.717	13.555	13.270
Jumlah	187.192	182.240	172.403

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara, 2022

Tabel 1.4. Luas lahan (ha) kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas Utara 2022.

Kecamatan	Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Musi Rawas Utara
	Luas Areal (Ha)
	2022
Rawas Ulu	2.594
Ulu Rawas	475
Rupit	2.623
Karang Jaya	3.607
Rawas Ilir	6.701
Karang Dapo	5.389
Nibung	7.622
Jumlah	29.011

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara, 2022

Kecamatan Nibung merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Rawas Utara. Kecamatan Nibung mempunyai luas wilayah 60.292,57 Ha , kecamatan Nibung terdiri dari 10 Desa. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Nibung sebagai petani disektor pertanian khususnya karet dan kelapa sawit. Desa Bumi Makmur berada di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas

Utara. Luas wilayah Desa Bumi Makmur menurut data BPS 2021 yaitu 2.279,25 Ha. Desa Bumi Makmur merupakan lahan kering sehingga hanya dapat di tanami tumbuhan keras seperti pohon karet dan pohon kelapa sawit, jadi masyarakat Desa Bumi Makmur mayoritas bermata pencaharian sebagai petani karet dan petani kelapa sawit.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara
2. Adakah perbedaan yang nyata pendapatan petani karet sebelum dan sesudah konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan sesudah melakukan konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai informasi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Untuk sumber informasi dan referensi penulis selanjutnya dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, I., Siregar, G., dan Dalimunthe, M. A., 2018. Kelayakan Finansial Usahatani Padi Beras Merah (*Oryza nivara*) (Studi Kasus: Desa Saran Padang, Kecamatan Dolok Silau, Kabupaten Simalungun). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(1), 26–34.
- Candra, R., Meganningrum, P., Prayudha, M., dan Susanti, R., 2019. *Inovasi Baru Buah Nanas Sebagai Alternatif Pengganti Feromon Kimiawi Untuk Perangkap Hama Penggerek Batang (Oryctes Rhinoceros L.) Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Areal Tanah Gambut*. Online) Oktober, 22(2), 81–85.
- Chuzaimah., 2021. Land Cover Changed and Economic Achievement Of Farmers In The Rawas Subwatershed Area. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*.
- Damanik, Nirawati., 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit (Kasus: Desa Lau Tepu, Kecamatan Salapina, Kabupaten Langkat)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Deviani, F., Rochdiani, D., Bobby, R., dan Saefudin, R., 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat (Analysis of Determinant Influencing Bean in Combined Group Lembang Agri Farmer District West Bandung). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3(2), 165–173.
- Hastuti, D. D. R., 2018. Pengembangan Komoditas Kelapa Sawit Dan Karet Serta Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Pelepat Ilir. *Jurnal Sains Sosio Huania*, 2, 92–104.
- Hastuty, S., 2018. Identifikasi faktor pendorong alih fungsi lahan pertanian. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 03(01), 253–257.
- Lutfia S, C., dan Azhimah, F., 2019. Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) Di Desa Giri Nanto Kabupaten Seluma. *Jurnal Agroteknosains*, 3(1), 96–105.
- Nisfulaila Noviana, T., dan Sudarti., 2018. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Tukar, Dan Jumlah Produksi Terhadap Ekspor Komoditi Karet Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 390–398.
- Nurkholis, A., dan Sitanggang, I. S., 2020. Optimalisasi model prediksi kesesuaian lahan kelapa sawit menggunakan algoritme pohon keputusan spasial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(3), 192–200.
- Oktavia, F., 2020. Studi Pendahuluan Konstruksi Peta Pautan Genetik Dan Identifikasi Quantitative Trait Loci Yang Terpaut Dengan Pertumbuhan Awal Tanaman Karet. *Jurnal Penelitian Karet*, 38(2), 121–132.

- Putri, R. U., dan Mubarak, A., 2020. Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Perekonomian Masyarakat Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(3), 96–105.
- Ramadita, E. S., dan Suzan, L., 2019. Pengaruh Biaya Produksi, Debt to Equity Ratio, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168.
- Riko, Y., Meha, A. I., dan Prasetyo, S. Y. J., 2019. Perubahan Konversi Lahan Menggunakan NDVI, EVI, SAVI dan PCA pada Citra Landsat 8 (Studi Kasus : Kota Salatiga). *Indonesian Journal of Computing and Modeling*, 1, 25–30.
- Sapitri, Resti L. S., 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Sidauruk, Acihmah ; pujianto, A., 2018. *sistem pakar diagnosa penyakit tanaman kelapa sawit menggunakan teorema bayes*. 18(1), 51.
- Sofiani, I. H., Ulfiah, K., dan Fitriyanie, L., 2018. Budidaya Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan Kajian Ekonominya. *Jurnal Agroteknologi*, 2(9), 1–23.
- Soekartawi., 2012. *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Wehantouw, A. D., Manginsela, E. P., dan Moniaga, V. R. B., 2018. Faktor Beralihnya Tenaga Kerja Anak Petani Ke Sektor Non-Pertanian Di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 14(2), 1.
- Zaman, N., Purba, D. W., Marzuki, I., Sa'ida, I. A., Sagala, D., Purba, B., dan Mardia, M., 2020. *Ilmu Usahatani*. Yayasan Kita Menulis.